

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Program kerja jangka menengah dan program kerja jangka panjang harus disusun dengan baik oleh tim pengembang sekolah dengan tujuan program sekolah dapat terlaksana sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan serta sesuai dengan undang-undang sistem pendidikan nasional. Sehingga dengan demikian maka diperlukan tim pengembangan sekolah yang berkompeten dan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan professional.

Berdasarkan keempat kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik maka program kerja sekolah merupakan suatu pedoman, petunjuk arah dan penggerak yang menentukan semua aktivitas yang ada di sekolah. Bermutu atau tidaknya suatu kegiatan sekolah sangat tergantung pada program yang dibuat apabila program kerja sekolahnya baik maka kegiatan-kegiatan sekolahnya akan baik dan

begitu pula sebaliknya apabila program kerja sekolahnya tidak bermutu maka sudah barang tentu kegiatan-kegiatan sekolahnya tidak akan bermutu. Berkaitan dengan program kerja sekolah ini sangat berkaitan dengan ketercapaian tujuan pendidikan perlu diketahui bahwa semua kegiatan yang dilakukan di sekolah yang merupakan realisasi dari program kerja sekolah yang telah dibuat, semua itu harus bermuara pada satu titik yakni tercapainya tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan.

Program kerja sekolah sangat penting dalam dunia pendidikan oleh karena itu untuk menjaga mutu dan pengembangannya ke arah yang lebih baik, program kerja sekolah harus selalu dievaluasi secara berkelanjutan. Evaluasi program kerja sekolah dapat berfungsi untuk dijadikan sebagai *feed back* dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan program, serta dapat memberikan informasi tentang perkembangan dan ketercapaian program untuk selanjutnya digunakan untuk meningkatkan mutu program berikutnya.

Berdasarkan hal tersebut maka program kerja sekolah dibuat berdasarkan rapat kerja tim pengembang sekolah dan dewan guru serta kepala sekolah hal tersebut dilakukan supaya program kerja sekolah yang disusun atau direncanakan itu dapat terlaksana dengan optimal serta tercapainya visi, misi dan tujuan sekolah. Hal tersebut sesuai dengan standar nasional pendidikan yang memuat kriteria minimal komponen pendidikan Indonesia, sehingga satuan pendidikan dapat mengembangkan pendidikan secara optimal sesuai karakteristik dan ke-khasan programnya. Peraturan pemerintah tersebut memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar pendidikan nasional antara lain; (1)

Standar isi, (2) Standar kompetensi lulusan, (3) Standar proses, (4) Standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) Standar sarana prasarana, (6) Standar pengelolaan, (7) Standar pembiayaan, (8) Standar penilaian.

Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung berdiri pada tahun 1987 yang memiliki 28 orang guru dan 575 murid yang dibagi kedalam murid laki-laki 288 serta murid perempuan 287 dengan jumlah lokal 6 lokal. Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung yang beralamat di Jl. Beringin No 59 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah yang masuk dalam jaringan sekolah dasar yang hadir sebagai upaya untuk memadukan antara nilai imtaq dan iptek, sehingga diharapkan akan melahirkan peserta didik yang memiliki kekuatan iman, ilmu dan amal.

Prestasi Guru dan siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung sejak tahun 2009 sampai tahun 2013 hanya di tingkat kecamatan Labuhan Ratu saja. Selain itu Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung juga dijadikan sekolah inti sebagai sekolah percontohan tingkat Kecamatan Labuhan Ratu yang menggunakan kurikulum 2013. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel didalam lampiran.

Berdasarkan uraian diatas, maka sekolah harus membuat program-program baru agar dapat berprestasi di tingkat kota bahkan nasional. Program-program baru yang dibuat harus berdasarkan evaluasi program yang dijalankan selama ini.

Evaluasi terhadap program yang dijalankan dapat dilakukan dengan model evaluasi CIPP. Model Evaluasi CIPP dapat digunakan untuk mengevaluasi program kerja dengan bertujuan memberikan gambaran secara detail dan luas terhadap suatu objek mulai dari konteksnya hingga saat proses implementasi. Model CIPP juga paling banyak dipakai oleh evaluator dan memiliki kelebihan untuk memperbaiki program-program sekolah dan dapat dilaksanakan meskipun program tersebut belum selesai.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan mengambil judul “ Implementasi Program Kerja Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu (Studi Evaluasi Model CIPP)”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka fokus penelitian adalah implementasi program kerja Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu melalui model CIPP, adapun sub fokus sebagai berikut:

- 1.2.1 Dukungan Tim Pengembang Sekolah pada program kerja tahunan Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung
- 1.2.2 Kompetensi Guru serta sarana dan prasarana Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung
- 1.2.3 Pelaksanaan program kerja Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung
- 1.2.4 Prestasi siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung dibidang akademik dan non akademik.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimanakah Dukungan Tim Pengembang Sekolah pada program kerja tahunan Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung?
- 1.3.2 Bagaimanakah Kompetensi Guru serta sarana dan prasarana Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung?
- 1.3.3 Bagaimanakah pelaksanaan program kerja Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung?
- 1.3.4 Bagaimanakah Prestasi siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung dibidang akademik dan non akademik?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan, antara lain:

- 1.4.1 Dukungan tim pengembang sekolah pada program kerja tahunan Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung
- 1.4.2 Kompetensi Guru serta sarana dan prasarana Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung
- 1.4.3 Pelaksanaan program kerja Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung
- 1.4.4 Prestasi siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung dibidang akademik dan non akademik.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan baik secara teoritis maupun praktis.

1.5.1 Kegunaan secara teoritis

1.5.1.1 Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan khazanah pengetahuan manajemen pendidikan

1.5.1.2 Bagi para pengambil kebijakan dalam pendidikan dijadikan sebagai masukan atau bahan pertimbangan untuk evaluasi program kerja sekolah melalui model CIPP

1.5.1.3 Bagi Universitas Lampung, khususnya Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan, mengingat penelitian ini berupa studi evaluasi, maka temuan dari penelitian yang diusulkan ini dapat dijadikan sebagai hipotesis untuk penelitian–penelitian selanjutnya.

1.5.2 Kegunaan secara praktis

1.5.2.1 Penelitian ini sangat berguna bagi sekolah khususnya dalam pelaksanaan evaluasi program kerja sekolah melalui model CIPP

1.5.2.2 Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi sekolah karena dengan manajemen yang baiklah suatu sekolah bias bertahan dan bahkan bertumbuh kembang

1.5.2.3 Bagi peneliti sendiri, manfaat yang dapat diperoleh adalah semakin terakumulasinya pengetahuan dan kompetensi dan menambah pengalaman yang selanjutnya dapat bermanfaat di tempat kerja peneliti sebagai guru.

1.6 Definisi Istilah

- 1.6.1 Implementasi adalah sebuah terapan dari sebuah rencana yang telah disusun sedemikian matang dan terperinci dimana terapan atau pelaksanaan yang dilakukan harus secara keseluruhan
- 1.6.2 Program sekolah adalah suatu proses dalam menetapkan secara sistematis tentang suatu nilai, tujuan, efektivitas, atau kecocokan sesuatu, sesuai dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya
- 1.6.3 Evaluasi program adalah upaya sistematis untuk menentukan kualitas suatu program agar program tersebut dapat digunakan.
- 1.6.4 Tujuan evaluasi program adalah agar dapat diketahui dengan pasti apakah pencapaian hasil, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan program dapat dinilai dan dipelajari untuk perbaikan pelaksanaan program dimasa yang datang.
- 1.6.5 CIPP (*Context, Input, Proses and Product*) adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem.
- 1.6.6 Tim pengembangan sekolah adalah tim yang mendukung upaya agar sekolah/madrasah untuk memiliki rencana kerja sekolah/madrasah yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja sebuah sekolah secara berkesinambungan
- 1.6.7 Kompetensi guru adalah penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesi sebagai guru.
- 1.6.8 Sekolah Dasar (SD) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia